

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

BSI (Bank Syariah Indonesia) adalah sebuah bank syariah yang dimiliki oleh pemerintah dan merupakan salah satu bank syariah terbesar di Indonesia. Kehadiran industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang kritis selama lebih dari tiga puluh tahun. BSI berdiri pada 1 Februari 2021, setelah PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah melakukan merger. BSI beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang berperdoman dengan Al – Quran dan Hadist. Tujuan dari diaturnya transaksi keuangan atau muamalah adalah agar umat saling bahu membahu untuk terwujudnya kesejahteraan ekonomi dan harmonisnya hubungan sosial antar manusia. Perintah untuk bermuamalah sesuai tuntunan syariat disebutkan dalam firman Allah SWT pada

Q.S Al-Baqarah ayat 275 berikut:

﴿الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ

بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ

فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *“Orang-orang yang memakan bertransaksi dengan riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya menyangkut riba, lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya terserah kepada Allah. Siapa yang mengulangi transaksi riba, mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”*. (Al-Baqarah/2:275)

Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, terdapat beberapa produk diantaranya yaitu Tabungan wadiah dan mudharabah, pembiayaan usaha dan konsumtif serta investasi. Salah satu investasinya yaitu investasi cicil emas BSI. Produk investasi cicil emas merupakan produk yang memudahkan nasabah untuk memiliki emas. Jumlah minimal untuk cicil emas dimulai dari 5gram hingga 250gram dengan jangka waktu pembiayaan paling singkat 1 tahun hingga 5 tahun. Lalu emas inilah yang akan digunakan sebagai anggunannya, sehingga nasabah tidak perlu menyiapkan anggunan lain untuk menggunakan jasa pembiayaan ini. Emas yang digunakan merupakan emas batangan yang disuplay oleh PT. Antam Persero serta diasuransikan, sehingga emas tersebut terjamin keasliannya.

Adapun pertumbuhan bisnis Cicil Emas BSI pada Tahun 2024 (BSI, 2025) sebagai berikut:

1. Pembiayaan Cicil Emas : Meningkat sebesar 177,42% Year – on – year (YoY), mencapai Rp 6,4 Triliun, dibandingkan dengan Rp 2,3 Triliun pada tahun 2023.

2. Jumlah Nasabah : Tumbuh 81,4% YoY, dari 186.000 nasabah pada 2023 menjadi 337.000 nasabah pada 2024
3. Total Bisnis Emas (Cicil & Gadai) : Mencapai Rp 12,8 Triliun per Desember 2024, meningkat 78,17% YoY

Adapun Faktor Pendorong Pertumbuhannya sebagai berikut :

1. Kenaikan Harga Emas : Harga emas naik sekitar 32,4% sepanjang 2024, menjadikannya sebagai asset safe haven yang menarik bagi investor.
2. Inovasi Digital : Peluncuran aplikasi BYOND by BSI memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi cicil emas secara online, meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan.
3. Kualitas Pembiayaan : BSI mencatat bahwa kualitas pembiayaan bisnis emas sangat sehat dengan Non – Performing Financing (NPF) mendekati 0% menunjukkan risiko kredit yang rendah.

Pertumbuhan yang signifikan dalam bisnis cicil emas ini mencerminkan kesadaran dan minat, terutama generasi muda, terhadap investasi emas sebagai instrument keuangan yang stabil dan menguntungkan. Sekitar 50% dari total nasabah cicil emas berasal dari generasi Z dan Milenial, hal ini menunjukkan bahwa minat tinggi kelompok usia muda terhadap investasi emas.

Adapun keuntungan dan potensi dalam memilih produk cicil emas di BSI yaitu aman karena emas di asuransikan dan disimpan di bank, caranya mudah untuk memulai investasi emas, memungkinkan Masyarakat untuk memiliki emas batangan dengan cara mencicil, memiliki resiko investasi yang rendah, angsurannya tetap dan tidak mempengaruhi cicilan ketika ada kenaikan harga

emas, serta menurut hadis Imam Syafi'i dan Imam Maliki produk cicil emas BSI tidak termasuk riba. Dengan keuntungan dan potensi yang bagus maka diharapkan minat Masyarakat dalam memilih produk investasi cicil emas tinggi atau pun setidaknya masyarakat minat untuk mengetahui tentang produk investasi cicil emas.

Minat adalah perasaan tertarik atau keterkaitan seseorang terhadap sesuatu hal yang menimbulkan keinginan dan dorongan yang kuat untuk memiliki hal tersebut. Minat dapat tumbuh secara alami dari dalam diri seseorang sesuai dengan pengaruh yang didapatkannya atau faktor lingkungannya. Dalam hal ini dengan adanya keuntungan yang sangat bagus dan potensi yang bagus tersebut diharapkan Masyarakat berminat untuk memilih dan mengambil investasi cicil emas BSI.

Pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul (dapat berupa Tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik.

Salah satu elemen yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih investasi cicil emas BSI adalah aspek religiusitas. Religiusitas merupakan suatu representasi kondisi dalam diri individu yang mendorongnya berperilaku, bersikap dan bertindak dalam melaksanakan suatu hal sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya. Aktivitas keagamaan tidak hanya terlihat ketika seseorang menjalani perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika seseorang melakukan kegiatan lain yang dipicu oleh kekuatan yang bersifat supranatural. Muhlis (2011) mengatakan religiusitas mencakup keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya berfikir, bersikap, bertingkah laku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.

BSI adalah Bank Syariah terbesar di Indonesia dan terjamin kualitas kehalalan nya atau transaksi syariahnya. Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga telah mengeluarkan fatwa soal jual beli emas secara non tunai dan di kategorikan sebagai mubah(diperbolehkan). Bukti religiusnya yaitu dengan adanya bukti akad dalam setiap transaksi yang dilakukan sesuai dengan syariat.

Berdasarkan data yang dikutip dari BPS/sensus penduduk Kabupaten Tanah Laut (2022) menyebutkan bahwa 346.186 jiwa penduduk menganut agama islam. Data ini menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Tanah Laut banyak yang beragama islam dan Tingkat religiusitasnya bagus.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi minat nasabah memilih investasi cicil emas BSI adalah kualitas produk. Kualitas produk merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses produksi baik untuk produk yang dijual dalam negeri maupun yang akan dijual keluar. Menurut Budiyanto (2016) kualitas produk adalah kemampuan produk untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Konsumen umumnya mencari produk yang berkualitas tinggi, tahan lama, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Memperhatikan dan memilih kualitas produk merupakan hal yang sangat penting apa lagi produk yang akan dipilih adalah produk yang berharga seperti produk cicil emas. BSI sebagai Lembaga keuangan yang terpercaya menjamin kemurnian emas yang akan dijual. Adapun informasi mengenai produk disampaikan secara transparan, sehingga nasabah dapat memahami dengan jelas segala hal yang berkaitan dengan produk cicil emas.

Produk cicil emas merupakan produk yang memudahkan nasabah untuk memiliki emas. Produk cicil emas BSI di pastikan halal, sehingga nasabah tidak perlu ragu akan kehalalan produk yang mereka beli. Jumlah minimal untuk cicil emas dimulai dari 5gram hingga 250gram dengan jangka waktu pembiayaan paling singkat 1 tahun hingga 5 tahun. Lalu emas inilah yang akan digunakan sebagai anggunannya, sehingga nasabah tidak perlu menyiapkan anggunan lain untuk menggunakan jasa pembiayaan ini. Emas yang digunakan merupakan emas batangan yang di supplay oleh PT. Antam Persero serta diasuransikan, sehingga emas tersebut terjamin keasliannya.

Faktor yang mempengaruhi minat nasabah memilih investasi cicil emas BSI selanjutnya adalah promosi. Promosi adalah salah satu variabel penting yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu produk yang akan dipilih. Promosi merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Promosi yang relevan, efektif dan menarik seperti diskon, hadiah, atau bunga rendah dapat mengubah persepsi konsumen terhadap suatu produk dan menarik minat nasabah untuk memilih produk cicil emas. Selain itu promosi yang dilakukan melalui berbagai media seperti media sosial, website, atau brosur memudahkan nasabah untuk mendapatkan informasi mengenai produk. Adapun surat yang berkaitan dengan promosi yaitu terbuat didalam surat An- Nisa ayat 9 yaitu sebagai berikut :

﴿وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

Artinya : “*Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya mati meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah yang mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar dalam hal menjaga hak-hak keturunannya* ”.(An-Nisa'/4:9)

Didalam ayat ini menjelaskan bahwa promosi yang dilakukan harus disampaikan dengan benar tanpa ada yang ditutupi dan disembunyikan juga mengatakan dengan jujur. Menurut Tjiptono (2016) promosi memiliki fungsi untuk meningkatkan ketertarikan dan minat nasabah serta untuk mempengaruhi nasabah untuk memilih produk yang ditawarkan.

Sebagian nasabah BSI KCP Pelaihari mungkin sudah mengetahui dengan produk cicil emas ini, selain karena prosesnya yang mudah, produk ini juga terbuka untuk semua lapisan Masyarakat, dan juga produk ini merupakan investasi yang aman. Produk ini bisa dikatakan sebagai investasi yang aman karena harga emas cenderung lebih stabil bahkan saat mengalami krisis atau sebagainya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat inkonsistensi hasil penelitian dengan variable yang serupa atau yang disebut dengan *research gap*. Seperti halnya berdasarkan hasil penelitian Hidayati (2020) dan Triuspitoriani (2019) variable penelitiannya yaitu religiusitas terhadap minat ternyata memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dalam penelitian Haerisma (2021) menyatakan bahwa salah satu variabelnya yaitu variable promosi berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan latar belakang dan fakta empiris yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam mengambil investasi cicil emas. Hal ini dapat diperkuat dengan penelitian –

penelitian terdahulu yang membahas tentang minat nasabah terhadap produk investasi cicil emas. Hal ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk melakukan analisis sejauh mana faktor – faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah tentang produk cicil emas, sehingga dapat dijadikan rujukan sebagai upaya pengetahuan tentang produk cicil emas. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap minat nasabah dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Memilih Investasi Cicil Emas BSI KCP Pelaihari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian akan mengkaji beberapa pokok masalah, yaitu :

1. Apakah religiusitas, kualitas produk dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah memilih investasi cicil emas BSI KCP Pelaihari (Studi kasus nasabah BSI KCP Pelaihari) ?
2. Apakah religiusitas, kualitas produk dan promosi berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah memilih investasi cicil emas BSI KCP Pelaihari (Studi kasus nasabah BSI KCP Pelaihari) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kualitas produk dan promosi secara simultan terhadap minat nasabah terhadap investasi cicil emas BSI KCP Pelaihari (Studi kasus nasabah BSI KCP Pelaihari).

2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kualitas produk dan promosi secara parsial terhadap minat nasabah terhadap investasi cicil emas BSI KCP Pelaihari (Studi kasus nasabah BSI KCP Pelaihari).

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan memperluas wawasan serta sebagai bahan pertimbangan, perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktik

- a. Bagi Penulis

Bagi penulis, hal ini merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah. Hasil dari penelitian ini diharapkan oleh penulis agar dapat dijadikan referensi dan untuk menambah wawasan serta bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, serta dapat juga digunakan sebagai acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa serta juga dapat digunakan sebagai acuan perbandingan yang berharga bagi penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Instansi Terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak Bank Syariah Indonesia dalam upaya meningkatkan produknya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau juga acuan yang berguna bagi peneliti – penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun dalam lima bab yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II membahas landasan teori, yang berisi teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, seperti religiusitas, kualitas produk, promosi, minat nasabah dan investasi cicil emas BSI.

BAB III menjelaskan metode penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, skala pengukuran, variabel dan indikator yang digunakan, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV menyajikan hasil dan pembahasan, yang mencakup penyajian data, uji penelitian, hasil penelitian, serta analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh.

BAB V merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dari penelitian ini serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian.